

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Interaksi sosial lintas agama yang ada di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk berlangsung sangat baik dan mampu menciptakan sebuah keluarga beda agama yang harmonis. Sikap toleransi juga terbentuk dari adanya interaksi dan komunikasi yang baik dalam keluarga beda agama yang ada di Desa Sawahan. Dengan berinteraksi maka setiap individu akan mampu membangun sebuah relasi atau hubungan antarmanusia yang baik, interaksi juga dapat membantu dalam penyelesaian suatu masalah yang terjadi.

Relasi keluarga beda agama yang ada di Desa Sawahan Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk berjalan dengan harmonis. Baik itu dari relasi antara orang tua dan anak maupun antara suami dan istri yang berbeda agama. Relasi yang harmonis dalam keluarga beda agama menurut para informan bukan bersumber dari samanya agama tapi dari berjalannya fungsi dan kewajiban setiap anggota keluarga. Relasi yang harmonis juga di dukung dengan adanya sikap saling menerima, saling mempercayai, saling menghormati dan menghargai, serta sikap saling memaknai kebersamaan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil. Maka ditemukan beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Setiap individu harus memiliki pengetahuan dan juga pemahaman terkait dengan toleransi antar umat beragama. Setiap individu dalam masyarakat wajib mengetahui pentingnya toleransi sebagai upaya membentuk kerukunan antar umat beragama ditengah-tengah masyarakat yang beragam agama.

2. Setiap individu harus memiliki kesadaran dalam menghargai perbedaan. Karena masyarakat hidup dilingkungan multikultural maka masyarakat harus menghargai berbagai perbedaan yang ada, hal tersebut sebagai upaya membentuk kehidupan masyarakat yang baik, rukun, dan harmonis.
3. Setiap individu harus memiliki pemahaman tentang konsep kerukunan dalam masyarakat agar bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.